

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kenyamanan merupakan suatu keadaan seseorang merasa sejahtera atau nyaman baik secara mental, fisik maupun sosial; (Dewi dkk, 2019).

Hambatan dalam menangani pemenuhan kebutuhan kenyamanan pada seseorang dipengaruhi oleh respon seseorang terhadap penyebab ketidaknyamanan yang dialami. Pasien yang mengalami gangguan kenyamanan akibat nyeri yang dirasakan setiap individu berbeda dalam memberikan respon terhadap nyeri misalnya berteriak, meringis (Mubarak, 2017). Sensasi nyeri yang dirasa tergantung pada persepsinya, Persepsi setiap pasien terhadap nyeri berbeda-beda tergantung nilai ambang batas nyerinya (Astutik dan Kurlinawati,2017)

Hipotensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah di dalam arteri lebih rendah dibandingkan dengan tekanan darah normal (normal: 120/80 mmHg) sehingga menimbulkan beberapa gejala. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2016 menetapkan standar rata-rata *sectio caesarea* di suatu negara menjadi 5-15% per 1000 kelahiran di dunia dan angka persalinan dengan operasi caesar sekitar 10% hingga 15% dari seluruh kelahiran.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, angka kejadian seksio sesarea di Indonesia adalah 15,3%, diatas standar yang dikeluarkan oleh WHO yaitu di rumah sakit pemerintah rata-rata angka persalinan dengan operasi caesar yaitu 11%, sedangkan di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Pusdatin, 2017).

Berdasarkan data medical record Rumah sakit umum daerah Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2021 sampai 2022 bulan januari sampai dengan desember masalah Hipotensi pada kehamilan yang jarang terjadi hanya terdapat sebanyak 10 kasus yang terjadi dalam waktu 1 tahun terakhir yang terkena kasus tersebut. RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2021 yaitu sebanyak 10 kasus dan menurun pada tahun 2022 sebanyak 7 kasus Dan pada saat penulis melakukan penelitian jumlah pasien hipotensi RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 dari bulan oktober sampai dengan januari mengalami penurunan dari 10 kasus di tahun 2021 menjadi 4 kasus di tahun 2023.

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan nyeri dan kenyamanan yaitu dengan Menyusun asuhan keperawatan melalui proses keperawatan meliputi pengkajian yang terdiri dari anamneses dan pemeriksaan fisik, kemudian menentukan diagnosa keperawatan, Menyusun intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi, dan melakukan evaluasi keperawatan. Serta peran perawat dalam mengatasi masalah kenyamanan pasien adalah melakukan manajemen nyeri diantaranya adalah dengan mengajarkan Latihan tehnik relaksasi napas dalam, membantu pasien dan keluarga untuk melaksanakan peranya dirumah, tempat kerja, diwaktu luang dan lingkungan untuk mengatasi masalah pasien (Mirasantika, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023?

C. Tujuan

1. Tujuan utama

Memberikan gambaran Asuhan keperawatan Gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya Pengkajian keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- b. Diketuainya Diagnosa keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

- c. Diketuahuinya Perencanaan keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- d. Diketuahuinya Tindakan keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- e. Diketuahuinya hasil Evaluasi keperawatan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Laporan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk membuktikan tentang asuhan keperawatan yang dilakukan serta untuk menyelesaikan masalah Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien post partum *Sectio Caesarea* dengan Resiko Hipotensi dan dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Laporan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan.

b. Bagi rumah sakit

Laporan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai contoh dan sebagai salah satu hasil penerapan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, menegakan diagnosa, Menyusun rencana/intervensi, implementasi sampai evaluasi pada pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan.

c. Bagi instansi akademik

Laporan asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan dan sebagai contoh bagi mahasiswa keperawatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan.

d. Bagi pasien

Laporan asuhan keperawatan dapat bermanfaat bagi pasien dalam penerapannya melalui asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama praktik klinik.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan Gangguan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien Post Partum *sectio caesarea* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap 2 (dua) orang pasien dimulai dari pengkajian, menegakan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan keperawatan dilaksanakan pada hari pertama pasien masuk setelah 5-8 jam operasi *sectio caesarea*. Asuhan keperawatan dilakukan 1 x 24 jam selama 6 hari yaitu pada tanggal 9,10,11 asuhan subyek 1 (satu) dan 12,13,14 asuhan subyek 2 (dua).